

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian “ Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Lokal *Begawai* Pada Suku Dayak Seberuang Ensilat Kabupaten Kapuas Hulu”, menggunakan penelitian kualitatif . Menurut Mardawani (2020 : 8) Penelitian dilakukan sesungguhnya didorong oleh hakikat manusia yang selalu memiliki rasa ingin tahu, untuk menjawab rasa keingintahuannya itu manusia terdorong untuk berfikir dan berfikir untuk hingga melakukan pembuktian. Sedangkan Menurut Maelong (2014 : 6) mengemukakan bahwa penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan cara analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi yang lainnya.

Dengan kata lain pendekatan adalah mengamati dan mengungkapkan fenomena sosial dengan pemikiran yang kritis secara analisis dan menfokuskan kepada pembuktian yang kongkrit. manusia didorong untuk memahami sebuah konsep yang dipikirkan berdasarkan tradisi metodologi Penelitian dengan cara mencari tau sebuah fenomena sosial dan mencari tau penyelesaian masalah dengan segala pemikiran dan pembuktian, mendeskripsikan gambaran tentang fenomena sosial yang alamiah supaya dapat memperoleh data yang mendalam dan bermakna. Hal ini tentu saja sejalan dengan pemikiran dan pendapat Mardawani (2020 : 10) Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman akan makna , mengembangkan

teori dan mengembangkan realita yang kompleks. Mewujudkan penelitian yang kongkrit harus didasarkan pada pengungkapan fakta-fakta yang harus sesuai dengan fakta lapangan dan realitas kenyataannya.

Menurut Lincon & Guba (2015 : 210) peneliti yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif pada tahap awal penelitiannya kemungkinan belum memiliki gambaran yang jelas tentang aspek-aspek masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini perumusan pertanyaan berdasarkan dengan maksud untuk memahami gejala sosial masyarakat yang kompleks ,sesuai fakta di lapangan

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian hal yang mutlak diperlukan dalam penelitian, apa pun bentuk penelitiannya, dan tidak dapat dipisahkan dari apa yang disebut dengan metode penelitian. Metode penelitian ini merupakan suatu metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif

Menurut Mardawani (2020 : 10) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif lebih difokuskan pada pemahaman fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap dan terinci menjadi variable yang saling terikat. Definisi tersebut senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Sugiyono (2016 : 9) bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk

mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai yang dibalik yang tampak. Oleh Karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan pada makna.

Metode penelitian Kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, mendalam dan mengandung makna yang berarti. Sugiyono (2016 :3) mengemukakan makna adalah data yang sebenarnya , data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik yang tampak.oleh sebab itu didalam penelitian kualitatif menekankan pada *Generalisasi* tetapi lebih menekankan pada makna. *Generalisasi* didalam penelitian kualitatif dinamakan *Transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan ditempat lain, apabila tempat atau objek penelitian memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dan dalam konteks pancasila.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk metode dalam penelitian kualitatif ini adalah kualitatif *Etnohografi*. Menurut Johnson & Christensen dalam Wijaya Hengki (2018 : 1) Model *etnografi* atau *etnometodologi* adalah model penelitian kualitatif yang memiliki tujuan mendeskripsikan karakteristik kultural yang terdapat dalam diri individu atau sekelompok orang yang menjadi anggota sebuah kelompok masyarakat kultural.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016 : 1) Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*), disebut juga sebagai

Ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang Antropologi Budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat Kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan instrumen untuk mengukur suatu variabel dan mengumpulkan data yang akan diteliti. Sedangkan dalam penelitian kualitatif ini peneliti menjadi instrumen. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu menganalisis, bertanya, mendokumentasikan, dan mengkonstruksikan objek yang diteliti menjadi lebih luas dan memiliki makna yang berarti.

Menurut Spradley dalam Sari (2023:89) ada 12 langkah dalam melakukan *Etnografi*

1. menetapkan informan
2. mewawancarai informan;
3. membuat catatan etnografis
4. mengajukan pertanyaan deskriptif
5. menganalisis hasil wawancara;
6. mengajukan analisis domain
7. mengajukan pertanyaan structural
8. membuat analisis taksonomi
9. mengajukan pertanyaan kontras
10. membuat analisis komponen
11. menemukan tema tema budaya
12. menulis laporan etnografi.

Menurut sari (2023 : 89) mengemukakan beberapa langkah

Etnographi, diantaranya :

1. Menentukan dan mengeksplere setting penelitian,
2. merumuskan pertanyaan penelitian; memutuskan siapa yang akan diamati,
3. kapan dan di mana; memperoleh akses;
4. membangun relasi (hubungan); memilih peran di lapangan;

5. melakukan kesepakatan dengan informan;
6. rekaman pengamatan dan melakukan wawancara etnografis;
7. menganalisis hasil wawancara dan menulis laporan etnografis

dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Etnografi* merupakan metode penelitian yang sangat komprehensif dan terstruktur, yang menggabungkan pengumpulan data kualitatif melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan analisis yang sistematis. Dengan menggabungkan kedua perspektif ini, peneliti dapat mencapai pemahaman yang lebih holistik dan mendalam tentang budaya yang sedang diteliti, serta menghasilkan laporan yang kaya dan informatif mengenai penelitian yang akan diteliti.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari suatu penelitian, karena dapat merupakan suatu informasi yang telah dikumpulkan dilapangan dan dispesifikan dalam susuan yang sistematis, dengan harapan dapat memecahkan masalah penelitian dan dapat menarik sebuah jawaban dari penelitian di lapangan. Menurut Darnadi (2014 : 33) menjelaskan bahwa Data adalah fakta Empiric yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Hal tersebut juga searah dengan pendapat Sugiyono (2022 : 57) mendeskripsikan bahwa data merupakan serangkaian perolehan hasil penelitian yang selanjutnya akan diolah menjadi informasi lengkap. Menurut Nasir dalam (2022 : 57) pengumpulan data adalah prosedur yang

sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Masalah yang terjadi dilapangan tentunya ada sebab –akibtnya sehingga dari permasalahan tersebut menimbulkan hasrat bagi peneliti untuk mencari data yang akurat berdasarkan fakta dilapangan untuk membuktikannya.

Didalam penelitian ini menggunakan penelitian data kualitatif. Darmadi (2014 : 34) menjelaskan bahwa data Kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, narasi ,gambar atau bagan. Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang mendeskripsikan dan naratif yangmenjelaskan suatu gejala sosial berdasarkan fatual lapangan. Data kualitatif tidak bisa didapatkan dengan mudah, diperlukan observasi, analisis, dan mendeskripsikan berdasarkan fakta untuk mendapatkannya. Data yang akan diambil tentu berdasarkan penelitian yang akan diteliti yaitu “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Lokal Begawai Pada Suku Dayak Suang Ensilat Kabupaten Kapuas Hulu”.

2. Sumber Data

a. data primer

Penelitian memperoleh suatu data melalui data primer yang didapatkan melalui hasil observasi, wawancara dilapangan dengan Kepala Desa, Ketua Adat, dan Masyarakat Dusun Nanga Entibab, Desa Nanga Dangkan. Dalam pengumpulan data sejalan juga dengan pendapat Sugiyono (2015 : 317) yang menjelaskan tentang data Primer “ merupakan sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data”.

b. Data Sekunder

Sugiyono (2015 : 137) menjelaskan bahwa “ Data kepada pengumpul data , misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Dapat disimpulkan bahwa data adalah penunjang sumber utama dalam suatu penelitian lapangan yang diperoleh dari sumber catatan ,laporan dan penelitian sebelumnya,dan kemudian data tersebut disusun secara sistematis kedalam bentuk dokumen hasil “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Lokal Begawai Pada Suku Dayak Seberuang Ensilat Kabupaten Kapuas Hulu”.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik yang strategis untuk mengumpulkan data yang akurat didalam penelitian, yaitu : secara lisan, tulisan, dokumen, serta dokumentasi foto. penelitian ini peneliti akan mewawancarai kepala Desa, ketua Adat dan masyarakat Desa di Dusun Nanga Entibab, supaya dapat menjawab pertanyaan dari yang diharapkan peneliti terhadap rumusan masalah yang telah dibuat terkait “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Lokal *Begawai* Pada Suku Dayak Seberuang Ensilat Kabupaten Kapuas Hulu”.

1. Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung merupakan teknik lapangan yang langsung mengamati sesuatu fenomena atau gejala sosial di masyarakat secara langsung,mengamati proses dan terjun kelapangan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dari suatu penelitian.

Menurut Mardawani (2020 : 51) beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat (ruang) pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa waktu dan perasaan. Melalui observasi langsung ini maka peneliti dapat menemukan siapa yang menjadi objek didalam suatu penelitian serta penjelasan terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

Sutrisno dalam Sugiyono (2016 :103) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua dari antara yang terpenting adalah proses-proses ingatan dan pengamatan.

2. Teknik Komunikasi Langsung Atau Wawancara

Menurut Sugiyono (2016 : 19) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/keci. Selanjutnya menurut Hartati (2017 : 220) wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antar peneliti dan informan atau subjek penelitian. Dengan melalui wawancara dapat mempermudah peneliti dalam menggali terkait masalah pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan penelitian” Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Lokal *Begawai* Pada Suku Dayak Seberuang Ensilat Kabupaten Kapuas Hulu”.

Menurut Sugiyono dalam Mardawani (2020 : 50-51) menjelaskan bahwa wawancara dapat dilakukan secara struktur dan tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon yaitu :

1. Wawancara Terstruktur
Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (informasi sudah jelas)
2. Wawancara Tidak Terstruktur
Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya
3. Teknik Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara menganalisis dan mencermati rekaman, buku, dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain untuk memberikan penguatan akan hasil penelitian. Mardawani (2020 :520) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau pun oleh orang lain tentang subjek tersebut. Dokumentasi memberikan penguatan akan hasil atau bukti dari proses sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti.. Dalam penelitian kualitatif ini dokumentasi diperoleh melalui penelitian langsung yang akan dilaksanakan peneliti dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Lokal *Begawai* Pada Suku Dayak Seberuang Ensilat Kabupaten Kapuas Hulu”.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk melihat dan menilai apakah data yang dibutuhkan sudah sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan di lapangan oleh peneliti. Data yang sudah ada terkumpul kemudian menjadi landasan awal dalam sebuah penelitian, dari data tersebut yang telah dikumpulkan kemudian akan dilaksanakan analisis yang menjadi tolak ukur dalam masukan untuk penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2022 : 365) “Uji keabsahan data dalam penelitian Kualitatif meliputi uji *Credibility* (Validitas Internal), *Transferability* (Validitas Eksternal), *Dependability* (Reabilitas), dan *Confirmability* (Objektivitas).

Uji Kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, Triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *Member Check* (Sugiyono, 2017 : 368). Sehingga didalam pengujian data kualitatif, *Kredibilitas* dapat diartikan sebagai pemantauan atau pengecekan data dari berbagai referensi sumber dengan berbagai macam cara dan berbagai waktu. Pengujian *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam suatu penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketetapan atau dapat ditetapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Uji *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Bagaimana penelitian mulai menentukan focus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat

kesimpulan. Sedangkan uji *Confirmability* merupakan pengujian dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Selain itu Mardawani (2020 : 84), juga mengungkapkan “Empat cara untuk menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah”.

F. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan data dalam suatu penelitian. Data adalah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, fakta dilapangan ,cacatan hasil lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisirkan suatu data kedalam katagori. Kemudian mendeskripsikan jabaran kedalam suatu katagori dan menyusun kedalam pola dan memilih mana yang penting untuk dipelajari atau tiidak, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022 : 318), “ Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data bearti menggolongkan dalam pola, tema, atau kategori. Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2022 : 321-329) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*,, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*

1. Data *Collection*/Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data mungkin dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial /obyek yang diteliti semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan dengan jumlah yang cukup banyak kemudian dicatat dan dirinci secara teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Miles & Huberman dalam Sugiyono (2022 : 325) menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text* ” . Yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan data yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 333),” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami , dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Hal ini sepemahaman dengan pendapat Afifudin dan seabani dalam Elkana (2017 : 65) yang menjelaskan tentang analisis data “ Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar”.

Selain itu, menurut Mardawani (2020 : 63) mengemukakan pendapat bahwa Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesis, menyusun

kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif umumnya dilaksanakan pada pengumpulan data sebelum kelapangan atau pada saat penyusunan penulisan, saat berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam rentang waktu tertentu dilakukan pada saat wawancara, penelitian kualitatif ini melakukan analisis terhadap jawaban hasil wawancara di lapangan dari narasumber, apabila jawaban dari narasumber yang diwawancarai di lapangan dianggap belum memuaskan maka peneliti dalam penelitian ini dapat melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap mendapatkan jawaban yang dimana dapat dianggap jenuh dan datanya tuntas.

Menurut Mardawani (2020 : 63) mengungkapkan bahwa” Analisis sebelum di lapangan dilakukan oleh peneliti kualitatif sejak penulisan dengan kata lain dilakukan sejak pra penelitian (terhadap pra observasi). Sedangkan Sugiyono (2017 : 336) mengemukakan bahwa “ penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Penelitian kualitatif dalam hal ini harus melakukan analisis data sebelum terjun ke lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian”.

Dalam penelitian kualitatif ini seorang peneliti melakukan analisis terlebih dahulu sebelum terjun ke lapangan atau memasuki area yang akan diteliti analisis dilakukan dengan tujuan untuk memfokuskan penelitian.

Fokus penelitian dalam hal ini biasanya digunakan peneliti sebagai dasar penelitian dalam penyusunan latar belakang, serta menentukan fokus penelitian, serta pertanyaan penelitian.

Sugiyono (2017 : 337) mengemukakan bahwa” Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai “. sedangkan Mardawani (2020 : 65) “ mengemukakan bahwa “ Analisis selama dilapangan sering dianggap sebagai proses analisis yang sesungguhnya karena disini peneliti mulai secara nyata mengumpulkan data cacatan lapangan, mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan”. Oleh karena itu dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis yang berlangsung dilapangan dalam aktivitas nyata merupakan analisis yang sesungguhnya dimana peneliti mengambil data dan menyusun data dari informasi yang nyata dan kemudian peneliti mereduksi data, menyajikan dan memberikan kesimpulan dari hasilnya.